

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan atau rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share* untuk mengembangkan karakter kepedulian peserta didik dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung dirancang sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif dengan harapan bisa mengembangkan karakter kepedulian. Rancangan dibuat dengan teliti sejalan dengan materi pembelajaran sehingga tidak menghambat waktu pembelajaran/KBM serta tes dan evaluasi yang dirancang juga sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga memudahkan untuk mendapatkan nilai sesuai dengan KKM, pada siklus I dan II yang harus diperbaiki adalah penggunaan metode belajar kooperatif karena mereka baru mengenal metode tersebut pada siklus III sudah terlihat terbiasa dan kepedulian yang dimiliki mulai berkembang seperti memperhatikan pembelajaran, saling menolong dengan temannya, saling mengingatkan dan saling bekerja sama dalam kelompok. Rancangan yang dibuat untuk mengembangkan karakter kepedulian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dikategorikan baik karena pada siklus I melakukan refleksi agar siklus II berhasil namun pada siklus II masih terdapat kekurangan sehingga melaksanakan refleksi untuk siklus III dan pada siklus III ini rancangan dibuat dengan baik dan penelitian berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sesuai dengan perencanaan/rancangan tindakan penelitian yang telah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peserta didik membentuk

kelompok kecil yang beranggotakan dua orang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share* yang berfokus kepada karakter kepedulian yang dimiliki para peserta didik dalam pembelajaran ips, sehingga peserta didik yang aktif dan kreatif memiliki kepedulian terhadap keaktifan dan kecerdasan yang mereka miliki bisa digunakan untuk belajar bukan menjadikan mereka aktif yang tidak kondusif, dengan menggunakan metode ini peneliti berhasil membuat peserta didik menjadi peduli dengan proses pembelajaran sehingga mereka aktif dan kondusif pada pelaksanaannya karakter kepedulian yang dimiliki peserta didik mendapatkan kategori baik.

3. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share* berhasil mengembangkan kepedulian yang dimiliki peserta didik dan mereka bisa mencapai nilai sesuai standar KKM dan mendapatkan kategori baik dalam perkembangan karakter kepedulian yang dimiliki peserta didik dengan kategori baik karena penerapan metode pembelajaran kooperatif ini tidak hanya digunakan pada saat pelaksanaan PTK namun metode ini juga digunakan oleh peneliti yang menjadi pendidik pada setiap pertemuan sehingga pembelajaran yang diterima oleh peserta didik menyenangkan dan bisa menyalurkan keaktifan dan potensi yang dimiliki siswa.
4. Setelah pendidik menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share* dikategorikan baik, maksudnya dengan metode pembelajaran ini karakter kepedulian yang dimiliki siswa berkembang dengan bukti nyata nilai mencapai KKM. Karakter kepedulian yang dimiliki siswa berhasil dikembangkan tidak hanya dalam pembelajaran IPS saja tapi kepedulian itu juga berkembang saat diluar pembelajaran dan tidak hanya pada saat pembelajaran IPS dengan metode yang sama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada kegiatan pembelajaran IPS tentang mengembangkan karakter kepedulian peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share*, maka harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *think, pair and share* dapat mengembangkan karakter kepedulian peserta didik dalam proses pembelajaran maka metode seperti itu harus dikembangkan lagi, jadi gunakanlah metode pembelajaran yang diminati peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih peduli dengan proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Peneliti dan sekolah dapat bekerja sama melaksanakan penelitian ini sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan pelayanan terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti

Menjadikan pembelajaran batu untuk peneliti dengan menggunakan siklus PTK dengan 3 siklus harapannya untuk selalu penelitian tindakan kelas walau tidak dilaporkan dengan bentuk skripsi melainkan selalu membuat refleksi ketika peneliti menjadi seorang pendidik karena PTK adalah cara mengobati penyakit yang ada dikelas sehingga PTK tidak akan ada habisnya karena ketika sembuh masalah satu maka masalah yang lainnya akan datang maka teruslah melaksanakan refleksi perencanaan dan tindakan serta observasi walaupun tidak di tuangkan dalam sebuah laporan skripsi ataupun proposal dengan begitu insyaallah peneliti akan menjadi guru yang profesional

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian dengan mudah sehingga dipahami oleh peserta didik dan yang menjadi observer serta memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik. Peneliti dapat pula meneliti dengan judul yang sama namun dengan materi dan kelas yang berbeda, atau dapat pula meneliti tentang model pembelajaran kooperatif model yang lain yang lebih bisa mengembangkan karakter kepedulian peserta didik dalam proses pembelajaran IPS bahkan tidak hanya dalam pembelajaran IPS saja melainkan semua pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik.

